

PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021

R. Ayu Lailatus S.DN ^{*1}

Universitas Wijaya Putra, Indonesia
r.ayulailatussdn@gmail.com

Antoni

Universitas Wijaya Putra, Indonesia
antoni@uwp.ac.id

Abstract

This research is to analyze the influence of corporate governance mechanisms, profitability and ownership structure on earnings management. The aim is to obtain evidence of the influence of independent commissioners, audit committees, profitability and institutional ownership. Quantitative descriptive research, the research population is 65 food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2021. The author took a sample, namely purposive sampling, with data obtained from 24 companies. Using SPSS 26 statistical data techniques. Based on the data results, corporate governance, profitability and ownership structure do not have a significant effect on earnings management.

Keywords: Corporate Governance, Profitability and Ownership Structure

Abstrak

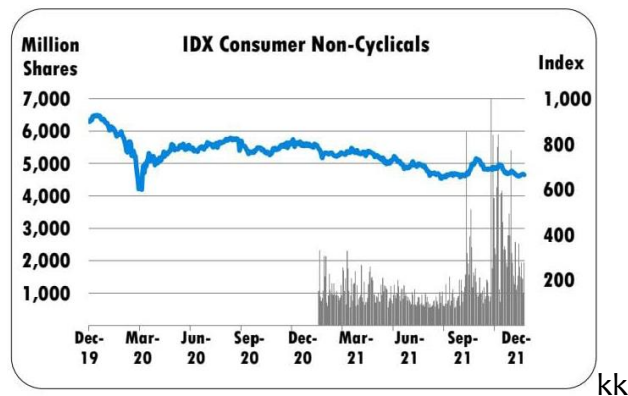
Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh mekanisme corporate governance, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba. Tujuannya untuk memperoleh bukti pengaruh komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan kepemilikan institusional. Penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini 65 perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021. Penulis mengambil sampel yaitu *purposive sampling*, dengan data yang diperoleh sebanyak 24 perusahaan. Dengan menggunakan teknik data statistik SPSS 26. Berdasarkan hasil data, bahwa corporate governance, profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Corporate Governance, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan

¹ Corresponding author.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur adalah industri yang layak di dunis bisnis. Di dunia bisnis saat ini berada dalam situasi yang sulit persaingan sangat ketat setiap tahunnya, salah satu perusahaan yang memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang dan memiliki penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya. Peneliti ini yaitu di perusahaan makanan dan minuman.



Gambar 1.1 Index saham sektor food & beverage

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh di BEI, dikatakan yaitu pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan dampak pandemi Covid-19 dikarenakan, adanya pembatasan interaksi sosial dan mempengaruhi penjualan. Perusahaan makanan dan minuman salah satu perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi apapun sehingga produk dari perusahaan tersebut tetap diminati oleh konsumen.

Fenomena terjadinya manajemen laba yang ada di perusahaan makanan dan minuman yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada tanggal 12 Maret 2019 terjadinya besaran dana pada akun piutang, persediaan dan asset tetap memiliki nilai Rp. 4 triliun dan besaran dana senilai Rp. 662 miliar dan besaran dana lainnya Rp. 329 miliar pada entitas bisnis makanan, berdasarkan data www.cbncindonesia.com.

Good Corporate Governance adalah sistem tata kelola perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk pemegang saham. *Corporate Governance* yang diukur dengan komisaris independen dan komite audit, keberadaannya terbukti efektif di perusahaan karena meminimalisir adanya praktik manajemen laba. Penelitian menyatakan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (Suaidah & Utomo, 2018).

Profitabilitas adalah perusahaan yang menghasilkan laba. Laba adalah salah satu yang sangat penting dalam penilaian kinerja perusahaan. Laba yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya di masa yang

mendatang. Penelitian menyatakan profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba (Mentalita, 2020).

Praktik manajemen laba juga dapat diantisipasi dengan menerapkan struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan institusional keberadaannya dinilai efektif bagi entitas dan berhati-hati dalam penggunaan informasi keuangan sehingga dapat meminimalisirkan manajer untuk melakukan manajemen laba. Penelitian (Liebrida & Maria, 2022) menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Peneliti tujuannya untuk menguji Pengaruh mekanisme *corporate governance*, profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba karena dinilai akan terus berkembang dalam kebutuhan konsumen saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan populasi perusahaan makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Menggunakan sampel yaitu *purposive sampling*. Kriteria sampel penelitian :

NO.	KRITERIA	TOTAL
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2021	65
2.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan tahun di BEI secara berturut-turut periode 2019-2021	(14)
3.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan yang diaudit pada tahun berakhir 3 Desember 2019-2021	(4)
4.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mendapatkan laba	(20)
5.	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menggunakan mata uang Rp	(3)
	Jumlah Sampel Penelitian	24
	Jumlah Sampel (24 perusahaan x 3 tahun)	72

Sumber : Data diolah (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS DATA

Peneliti ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Komisaris Independen	72	,33	,60	,3958	,09011
Komite Audit	72	,67	,75	,6711	,00943
Profitabilitas	72	,00	,22	,0702	,04862
Kepemilikan Institusional	72	,43	,95	,7271	,14539
Manajemen Laba	72	-,18	1,03	,4129	,25274
Valid N (listwise)	72				

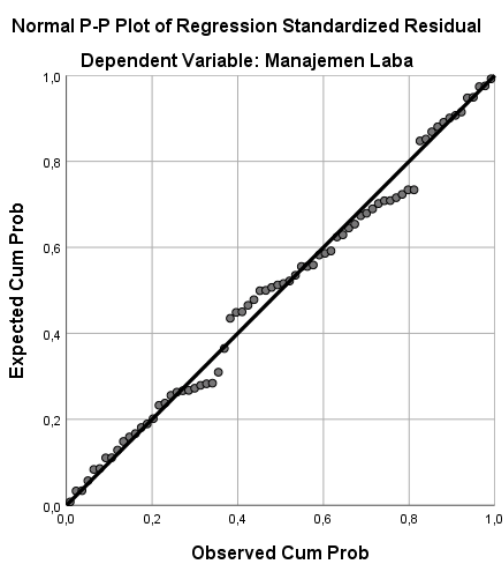
Sumber : Hasil output SPSS versi 26

Berdasarkan dari hasil analisa data, sampel pada penelitian ini sebanyak 72. Pada tabel Komisaris Independen (X1) nilai min ,33, nilai max ,60, nilai rata-rata ,3958, Std. Deviation ,09011. Komite Audit (X2) nilai min ,67, nilai max ,60, nilai rata-rata ,6711, Std. Deviation ,00943. Profitabilitas (X3) nilai min ,00, nilai max ,22, nilai rata-rata ,7002 Std. Deviation ,04862. Kepemilikan Institusional (X4) nilai min ,43, nilai max ,95, nilai rata-rata ,7271 Std. Deviation ,14539. Manajemen Laba (Y) nilai min -,18, nilai max 1,03, nilai rata-rata ,4129 Std. Deviation ,25274.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Gambar 4.7
Grafik Normal Plot



Bahwa gambar grafik penyebaran data titik-titik tersebut grafik normal mendekati garis diagonal. Bahwa menunjukkan titik-titik yang tersebar pada garis diagonal data dalam penelitian terdistribusi Normal.

Tabel 4.8

	Unstandandardized Residual
N	72
Asymp.Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Bahwa tabel Kolmogorov-Smirnov Asymp.Sig. yaitu $0,200 > 0,05$. Jadi, penelitian tersebut dikatakan normal.

Uji Multikolinieritas

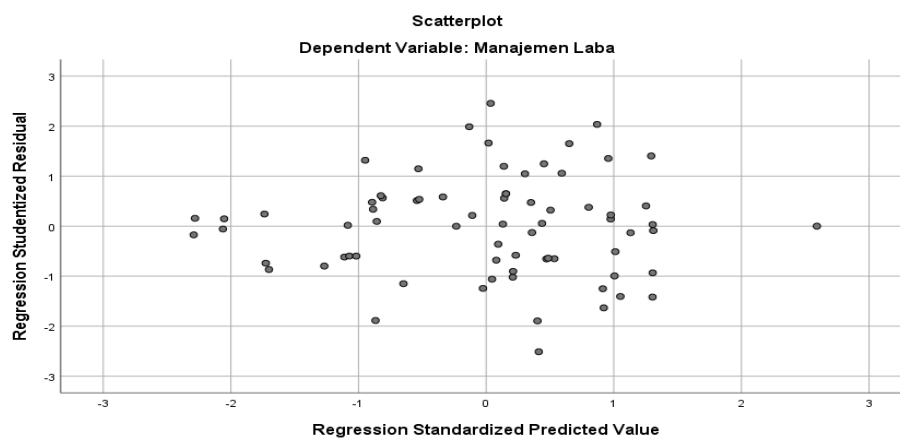
Tabel 4.9

	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Komisaris Independen	,967	1,034
Komite Audit	,952	1,050
Profitabilitas	,933	1,072
Kepemilikan Institusional	,945	1,058

Hasil uji multikolinieritas yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel komisaris independen sebesar 1,034, variabel komite audit 1,050, variabel profitabilitas 1,072 dan kepemilikan institusional 1,058. Dan jika nilai *Variance Inflation Factor* < 10 , tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10



Dengan melihat grafik terjadi jika, titik-titik menyebar diatas atau dibawah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.11

	Durbin-Watson
1	2,141

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,141. Jadi, $dU 1,7366 < DW 2,141 < 4 - dU 2,2634$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dari data tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,027	2,237		-,012	,990
Komisaris Independen	-,428	,341	-,153	-1,257	,213
Komite Audit	1,146	3,281	,043	,349	,728
Profitabilitas	-,269	,643	-,052	-,418	,677
Kepemilikan Institusional	-,193	,214	-,111	-,904	,369

Hasil konstanta variabel manajemen laba -,027, koefisien variabel Komisaris Independen -,428, koefisien variabel Komite Audit 1,146, koefisien variabel Profitabilitas -,269, koefisien variabel struktur kepemilikan -,193.

Uji t

Tabel 4.13

Model	t.hitung, t.tabel	Sig	Ket.
Komisaris Independen	-1,257 < 1,996	0,213 > 0,05	Tidak berpengaruh
Komite Audit	0,349 < 1,996	0,728 > 0,05	Tidak berpengaruh
Profitabilitas	-0,418 < 1,996	0,677 > 0,05	Tidak berpengaruh
Kepemilikan Institusional	0,904 < 1,996	0,369 > 0,05	Tidak berpengaruh

Bahwa, variabel komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji F

Tabel 4.14

Model	F.hitung dan F.tabel	Sig.
Komisaris Independen Komite Audit Proditabilitas Kepemilikan Institusional	0,768 < 2,51	0,550 > 0,05

Bahwa nilai $F_{hitung} 0,768 < 2,51 F_{tabel}$, nilai $sig 0,550 > 0,05$. Jadi, komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan kepemilikan institusional secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15

	R Square
1	,044

Bahwa angka R Square 0,044 (4,44%). Sedangkan sisanya 53,5% yang dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Governance* yang diukur dengan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba

Dari nilai perhitungan $t_{hitung} -1,257 < 1,996 t_{tabel}$ dan hasil signifikan $0,213 > 0,05$ maka H_1 ditolak, secara statistik komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan karena, komisaris independen tidak secara efektif dalam memberikan kontribusi pelaksanaan tanggung jawab untuk mengawasi kualitas laporan keuangan yang menghambat manajemen laba pada perusahaan.

Penelitian tersebut mendukung dengan (Suaidah & Utomo, 2018) menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan konsisten dengan penelitian (Liebrida & Maria, 2022) komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh *Corporate Governance* yang diukur dengan Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Dari nilai perhitungan $t_{hitung} 0,349 < 1,996 t_{tabel}$ dan hasil signifikan $0,728 > 0,05$ maka H_2 ditolak, secara statistik komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Karena, adanya pembentukan komite audit yang dibatasi untuk tujuan kepatuhan, padahal peraturan mewajibkan perusahaan untuk memiliki komite audit.

Penelitian tersebut mendukung dengan (Suaidah & Utomo, 2018) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan konsisten dengan penelitian (Karina & Sutarti, 2021) komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Dari nilai perhitungan $t_{hitung} -0,418 < 1,996 t_{tabel}$ dan hasil signifikan $0,677 > 0,05$ maka H_3 ditolak, secara statistik profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap manajemen laba. Jadi, profit yang bagus perusahaan akan berkinerja dengan baik dan pemegang saham menerima laba yang meningkat karena manajemen tidak dapat mengambil langkah untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan tindakan manajemen laba.

Peneliti tersebut mendukung dengan (Suaidah & Utomo, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan konsisten dengan penelitian (Anindya & Yuyetta, 2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba

Dari nilai perhitungan $t_{hitung} -0,904 < 1,996$ t_{tabel} dan hasil signifikan sebesar $0,168 > 0,05$ maka H_4 ditolak, secara statistik variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Karena, besar kecilnya saham yang dipegang oleh institusi internal tidak mempengaruhi praktik pengelolaan pendapatan.

Penelitian sejalan dengan (Liebrida & Maria, 2022) menyatakan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan konsisten dengan penelitian (H. & Nugroho, 2020) struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba

Dari nilai perhitungan F_{hitung} sebesar $0,768 < 2,51$ F_{tabel} dan nilai signifikan sebesar $0,550 > 0,05$. Jadi, *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Jadi diperoleh kesimpulan variabel *corporate governance*, profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138.
- Anabella, C. N., & Wijaya, H. (2022). Pengaruh komisaris independen dan demografi komisaris terhadap manajemen laba pada perusahaan IPO pada tahun 2015-2019. *Forum Ekonomi*, 24(1), 144–154. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10730>
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29136/24632>
- Arifin, L., Saputri, N., & Andi Prasetyo. (2022). Pengaruh Komisaris Independen,

- Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 84–99. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i2.3430>
- Damayanti, N. P. R., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas Dan Kompetensi Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurna Kharisma*, 4(1), 194–204.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit.
- H., T. I., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 243–255. <https://doi.org/10.18860/em.v2i2.2361>
- Hudoyo, Y. L. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Arus Kas Bebas, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*, 1(2), 1–81.
- Irawan, A., & Nilwan, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 4(1), 204–209. <https://doi.org/10.18860/em.v4i1.2333>
- Karina, K., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 111–120. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.487>
- Liebrida, J., & Maria. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Direksi Wanita Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 39–52. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1643>
- Mahdalena, N., Putra, A. P., & Putri, G. A. (2019). Pengaruh corporate, governance, struktur kepemilikan dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 3(1), 181–191.
- Mentalita, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitability Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi Prima*, 2(1), 33–44. <https://doi.org/10.34012/japri.v2i1.1421>
- Prasetyono. (2021). *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Earnings Management di Indonesia*.
- Rahmadani, T. R., & Cahyonowati, N. (2022). Pengaruh good Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume>
- Suaidah, Y. M., & Utomo, L. P. (2018). 2 (1.2). *The New Oxford Shakespeare: Modern Critical Edition*, 20(2), 2448–2453. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00209156>
- Sucipto, H., & Zulfa, U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.26533/jad.v4i1.737>
- Suheny, E. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 26–

43.

- Suri, N., & Dewi, I. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Susanti, & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai. *Jom Fekon*, 2(1), 19–24. www.fcgi.com
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance Dalam Industri Manufaktur di Indonesia*.
- Toni, D. N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*.